

Manajemen Pencegahan Penyebaran Covid Dalam Pembelajaran Luring Di Sekolah Menengah Atas Negeri Model Terpadu Madani Kota Palu

Juemi Juemi
STIA Panca Marga Palu

Daniel T. Todapa
STIA Panca Marga Palu

Alamat: Jalan Dayo Dara No.18 B Kecamatan Mantikulore Kota Palu
Korespondensi penulis: juemi.npwp2019@gmail.com

Abstract. Management of preventing the spread of Covid-19 during offline learning at the Civil Integrated Model State High School in Palu City. the realization is not yet optimal. the theory of Management Functions by Sondang P. Siagian includes five aspects, namely Planning, Organizing, Providing Motivation, Supervision and Assessment. This is evidenced by the lack of monitoring of compliance by students, teachers and guests from outside the school regarding the implementation of health protocols in the school environment. As well as evaluating implementation that is not in accordance with previously agreed plans or rules. So there are still many violations of health protocols such as wearing masks, washing hands and checking body temperature which are no longer carried out. Likewise, facilities and infrastructure in the form of body temperature checking devices and hand washing facilities need to be looked at again because some are no longer functioning. However, in the planning aspect, this is good because it is in accordance with Ministerial Decree No. 4 of 2021 concerning the Implementation of Face-to-Face Learning during the pandemic, in the organizing aspect, tasks have been divided according to each person's expertise, and in the aspect of providing motivation, motivation has been given in the form of superiors, from yourself and additional wages for the school's Covid-19 Task Force team.

Keywords: Prevention Management, Planning, Organizing, Providing Motivation, Supervision, Assessment

Abstrak. Manajemen pencegahan penyebaran Covid-19 saat pembelajaran secara luring di Sekolah Menengah Atas Negeri Model Terpadu Madani Kota Palu. realisasinya belum maksimal. teori tentang Fungsi Manajemen oleh Sondang P. Siagian meliputi lima aspek, yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, Pemberian Motivasi, Pengawasan dan Penilaian. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya pengawasan ketaatan siswa, guru, maupun tamu dari luar sekolah terhadap penerapan protokol kesehatan di lingkungan sekolah. Serta evaluasi pelaksanaan yang tidak sesuai dengan rencana atau aturan yang telah disepakati sebelumnya. Sehingga masih banyak ditemukan pelanggaran- pelanggaran protokol kesehatan seperti penggunaan masker, cuci tangan, dan pengecekan suhu tubuh yang tidak lagi dilakukan. Begitu juga dengan sarana dan prasarana berupa alat cek suhu tubuh dan tempat cuci tangan perlu diperhatikan kembali karena ada beberapa yang tidak lagi berfungsi. Namun pada aspek perencanaan sudah baik hal ini dikarenakan sudah sesuai SKB 4 menteri No 4 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka di masa pandemi, pada aspek pengorganisasian sudah dilakukan pembagian tugas sesuai keahlian masing-masing, dan pada aspek pemberian motivasi sudah diberikan berupa motivasi dari atasan, dari diri sendiri dan tambahan upah bagi tim Satgas Covid-19

Kata Kunci: Manajemen Pencegahan, Perencanaan, Pengorganisasian, Pemberian Motivasi, Pengawasan, Penilaian

PENDAHULUAN

Manajemen pencegahan adalah suatu usaha atau tindakan secara dini yang dilakukan untuk mengatur jalannya kegiatan serta mengurangi atau menghentikan dampak yang timbul akibat adanya suatu masalah. Manajemen Pencegahan sebagai upaya dalam meminimalisir atas resiko yang terjadi atas keberlangsungan bencana Pandemi Covid-19 membawa konsekuensi jangka panjang terhadap keselamatan, kesejahteraan, dan masa depan anak-anak di wilayah

Indonesia. Dengan kebijakan yang sudah memberikan peluang pada Lembaga Pendidikan untuk membuka sekolah dengan beberapa tahap, memberikan resiko pada anak-anak. Maka hal ini tentunya akan membuat sekolah menjadi pusat perkumpulan siswa maupun guru

Pemerintah Indonesia memberlakukan beberapa kebijakan untuk menekan penyebaran virus Covid-19. Beberapa diantaranya yaitu: kebijakan pembatasan sosial berskala besar, kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), Wajib Protokol 3M, kebijakan *Work From Home (WFH)*. Dan juga dengan masuknya *Coronavirus* di Indonesia tentu saja sangat berpengaruh terhadap pendidikan di Indonesia

Namun seiring menurunnya angka pasien penderita Covid-19 di Indonesia Khususnya di Kota Palu Sulawesi Tengah, yang sebelumnya memiliki status ZonaMerah menjadi Zona Kuning sehingga pembelajaran Tatap Muka Terbatas bisa mulai diberlakukan berdasarkan Surat Edaran Pemerintah No. 4 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan pembelajaran tatap muka tahun akademik 2021/2022 oleh (Kemendikbud, 2021) yang menyatakan bahwa berbagai sekolah mulai dari jenjangSD, SMP, SMA, Sampai dengan jenjang Kuliah boleh dilakukan dengan catatan penderita covid-19 di wilayah tersebut sudah berkurang dan berubah status menjadizona hijau ataupun zona kuning.(Menteri Pendidikan, 2021)

KAJIAN TEORITIS

Manajemen

Manajemen adalah ilmu seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen ini terdiri dari enam unsur (6M) yaitu: *Men, Money, Methode, Materials, Machines, dan Market*. (S.P. Hasibuan, 2002).

Manajemen adalah ilmu seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen ini terdiri dari enam unsur (6M) yaitu: *Men, Money, Methode, Materials, Machines, dan Market*. (S.P. Hasibuan, 2002). Menurut Donovan dan Jackson (1991:11-12) mendefinisikan manajemen sebagai proses yang dilaksanakan pada tingkat organisasi tertentu, sebagai rangkaian keterampilan (*Skills*), dan sebagai serangkaian tugas.

Fungsi Manajemen

Dalam manajemen terdapat fungsi-fungsi manajemen di dalamnya. Terdapat empat (4) Fungsi Manajemen yang sangat dikenal masyarakat umum yaitu, Fungsi Perencanaan (*Planning*), Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*), Fungsi Penggerak (*Actuating*), dan Fungsi Pengawasan (*Controlling*).). Namun, Terdapat banyak ahli yang memiliki pendapat yang

berbeda-beda tentang fungsi- fungsi manajemen. Manajemen dalam hal ini juga berfungsi untuk mengendalikan mengarahkan orang-orang atau kelompok dalam bentuk kerjasama agar bisa mencapai tujuan yang telah di tetapkan bersama.

Menurut Henry Fayol dalam bukunya yang berjudul “*General and Industrial Manajement*” yang mengatakan bahwa terdapat 5 fungsi manajemen, diantaranya adalah (Rahmah, 2018):

1. Perencanaan (*Planning*) Merupakan sebuah perencanaan yang berkaitan dengan tujuan serta target perusahaan untuk mencapai hasil yang sempurna.
2. Pengorganisasian (*Organizing*) Merupakan sebuah pengorganisasian beberapa hal agar mewujudkan tujuanperusahaan.
3. Pengarahan (*Commanding*) Seseorang yang bertugas untuk memberikan arahan k kepada seluruhkaryawannya agar dapat memperoleh hasil yang diharapkan.
4. Pengawasan (*Controlling*) Suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengawasi berbagai macam kegiatan yang ilakukan agar tidak terjadi kesalahan yang tak diinginkan.
5. Pengkoordinasian (*Coordinating*) Melaksanakan berbagai aktivitas agar tidak adanya kekacauan.

Sondang P. Siagian mengatakan dalam bukunya Filsafat Administrasi bahwa fungsi-fungsi Manajemen adalah suatu proses Khusus yang terdiri dari 5 tahapan yaitu (P. Siagian, 2003):

1. Perencanaan. Keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-halyang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Pengorganisasian. Keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas,tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga menciptakan suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.
3. Pemberian Motivasi. Keseluruhan proses pemberian dorongan bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.
4. Pengawasan. Proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

5. Penilaian. Proses pengukuran dan perbandingan hasil-hasil pekerjaan yang nyatanya dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai.

Fungsi Manajemen yang peneliti gunakan sebagai pisau analisis dalam penelitian kali ini adalah Teori Fungsi Manajemen dari Sondang P. Siagian. Alasan peneliti menggunakan teori tersebut melihat dari aspek Perencanaan, Pengorganisasian, Pemberian Motivasi, Pengawasan, dan Penilaian yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri Model Terpadu Madani Palu dalam mencegah penyebaran covid-19 di sekolah

METODE PENELITIAN

Dasar penelitian Kualitatif dengan tipe Deskriptif jenis data yakni data primer dan data sekunder, dengan tehnik pengumpulan data meliputi Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi serta Triangulasi. Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan *purposive* dengan cara mentukan informasi berdasarkan keperluan penelitian dan dipilih dengan sengaja berdasarkan keperluan penelitian dan dilihat dengan sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu

Analisis data dengan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana (2014: 10) bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri Model Terpadu dibangun tahun 2004 dan diresmikan tanggal 18 agustus tahun 2005, sekaligus dilaksanakannya penerimaan siswa baru yang pertama. Kondisi murid pada tahun pertama berjumlah 18 orang. SMAN Model Terpadu Madani terletak di Kota Palu. Ibukota Provinsi Sulawesi Tengah berada di kawasan dataran lembah paludan teluk palu. Ibukota Sulawesi tengah memiliki lima dimensi wilayah, yaitu wilayah pegunungan, wilayah lembah, wilayah sungai, wilayah teluk, dan wilayahlautan.

Dalam pelaksanaan suatu program atau kegiatan akan berhasil dengan baiksesuai tujuan yang diharapkan apabila didahului dengan Manajemen berupa prosesperencanaan yang baik, Pengorganisasian yang baik, pemberian motivasi yang baik, Pengawasan yang baik, serta perlu evaluasi kegiatan, begitu juga dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pembelajaran yang dilakukan saat pandemi Covid-19.

Sondang P. Siagian mengatakan dalam bukunya Filsafat Administrasi bahwa fungsi-fungsi Manajemen adalah suatu proses Khusus yang terdiri dari 5 tahapan yaitu (P. Siagian, 2003): yakni Perencanaan, Pengorganisasian, Pemberian Motivasi. Pengawasan dan Penilaian. Proses.

Perencanaan

Dalam hal Pencegahan penyebaran Covid-19 saat pembelajaran luring atautatap muka di Kota Palu perlu melakukan beberapa tindakan perencanaan agar pembelajaran berlangsung dengan baik dan aman dari resiko penularan covid-19 dilingkungan sekolah. Dari penelitian, bahwa perencanaan yang dilakukan sudah baik, dilihat dari tahapan ini perencanaan yang dilakukan SMAN Model Terpadu Madanisudah baik, SMAN Madani telah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang bersangkutan seperti Dinas Pendidikan Provinsi, Kepolisian, Puskesmas Talise. Selain itu SMAN Madani juga membentuk Tim Satgas Covid-19 sesuai arahan dariDinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Tengah, serta melarang siswa untuk keluar masuk wilayah sekolah, serta wajib menggunakan masker, jaga jarak, tidak berkerumunan, dan selalu cuci tangan menggunakan sabun dan *handsanitizer*.. Dalampembelajaran tatap muka di masa pandemi Covid-19, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dan banyak yang terlibat dalam melakukan perencanaan antara lain keterlibatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah dan Satuan Pendidikan SMAN Model Terpadu Madani Palu.

Pengorganisasian

Salah satu faktor yang penting untuk dilaksanakan dalam manajemen pencegahan kegiatan belajar mengajar dimasa pandemi covid-19 adalah pada *organizing* atau pengorganisasian, karena pada dasarnya pengorganisasianmemberikan salah satu arah tujuan yang sama dalam pelaksanaan teknis kegiatan proses pembelajaran secara luring di masa pandemi. Oleh karena itu maka akan dibagi berdasarkan keahliannya. Pengoranisasian yang dilakukan oleh dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi sulawesi tengah terkait pembelajaran luring atau tatap muka saat pandemi covid- 19 di satuan pendidikan sudah berjalan dengan baik karena dinas pendidikan yaitumembentuk tim satgas covid-19 khusus dan terdapat tim-tim yang diberi tugas untuk melakukan pengecekan berkala, yaitu tim teknisi dan sudah ditugaskan masing masing unit

Pemberian Motivasi (*Motivating*)

Motivating ialah keseluruhan proses pemberian motivasi bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. "*Motivating*" secara implisit berarti bahwa pimpinan

organisasi berada di tengah-tengah parabawahannya dan dengan demikian dapat memberikan bimbingan, instuksi, nasehat dan koreksi jika diperlukan. pemberian motivasi yang dilakukan oleh Dinas di Satuan Pendidikan sudah dilakukan dengan baik. Pemberian motivasi serta arahan ini dimaksudkan agar setiap individu dan setiap satuan pendidikan yang berada di naungan kami, dapat mengerjakan tugas mereka dengan baik khususnya dalam situasi pandemi covid-19 seperti saat ini. pemberian motivasi sudah dilakukan, namun Motivasi Kerja harus muncul dari dalam diri setiap individu itu sendiri.

Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan ialah proses pengamatan daripada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Definisi ini menggambarkan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan. Tanpa rencana, pengawasan tidak mungkin dilaksanakan karena tidak ada pedoman untuk melakukan pengawasan itu. Sebaliknya rencana tanpa pengawasan akan berarti timbulnya penyimpangan-penyimpangan dan atau penyelewengan-penyelewengan yang serius tanpa ada alat untuk mencegahnya. pengawasan yang dilakukan SMAN Madani sudah baik, pengawasan yang dilakukan SMAN Model Terpadu Madani Palu tidak berjalan maksimal hal ini dapat dilihat bahwa, penerapan protokol kesehatan yang ketat dari segi pengawasannya hanya berlangsung beberapa bulan (1 sampai 2) bulan saat awal pembelajaran tatap muka berlangsung, namun sekarang pengawasan tidak lagi berjalan maksimal maupun guru.

Penilaian (*Evaluating*)

Penilaian adalah proses pengukuran dan perbandingan hasil-hasil pekerjaan yang telah dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hakekat dari penilaian adalah penilaian ditujukan kepada satu fase tertentu dalam satu proses setelah fase itu seluruhnya selesai dikerjakan. bahwa proses evaluasi telah dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah mulai dari sebelum diterapkannya pembelajaran secara luring atau tatap muka saat pandemi Covid-19 sampai pada saat pembelajaran tatap muka dilakukan. Proses evaluasi pada saat pembelajaran tatap muka dilakukan jika ada laporan dari satuan pendidikan terkait masalah yang ditemukan saat pembelajaran tatap muka berlangsung. Evaluasi telah dilakukan sebelum menerapkan pembelajaran luring, hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat resistensi wilayah sekolah tersebut berada, selanjutnya evaluasi hanya akan dilakukan lagi bila kami dinas mendapatkan laporan masalah di sekolah terkait pembelajaran luring atau tatap muka.

KESIMPULAN DAN SARAN

secara Umum Manajemen Pencegahan penyebaran Covid-19 dalam pembelajaran Luring atau tatap muka di Sekolah Menengah Atas Negeri Model Terpadu Madani Kota Palu berdasarkan Surat Keputusan Bersama 4 Menteri terkait panduan pembelajaran tatap muka di masa pandemi dan dikorelasikan dengan Teori Fungsi Manajemen Menurut Sondang P. Siagian yang terdiri dari 5 aspek yaitu, Perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi, pengawasan, dan penilaian/evaluasi telah dilaksanakan namun belum maksimal. Karena terdapat dua aspek dari Lima aspek yaitu aspek Pengawasan dan aspek Penilaian dalam proses manajemen pencegahan penyebaran covid-19 saat pembelajaran luring di SMAN Model Terpadu Madani Palu kurang maksimal dilakukan.

saran dalam penelitian ini yaitu, bagi Sekolah Menengah Atas Negeri Model Terpadu Madani Palu diharapkan Kepala Sekolah dan Dewan Guru beserta Tim Satgas Covid-19 Sekolah lebih memperhatikan aspek pengawasan, pelaksanaan rencana terhadap siswa dan juga Tamu sekolah yang berkunjung terkait penerapan protokol kesehatan, dan tentu saja melakukan evaluasi kegiatan dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Anggara, S. 2019. *Perbandingan Administrasi Negara*. Cv Pustaka Setia.
- Moleong, L. J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (tiga puluh). PT Remaja Rosda Karya.
- Nazir, M. 2011. *Metode Penelitian* (R. Sikumbang (ed.)). Ghalia Indonesia.
- P. Siagian, S. 2003. *Filsafat Administrasi*. Bumi Aksara.
- S.P. Hasibuan, M. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Sagala, S. 2013. *Administrasi Pendidikan Kontemporer* (ketujuh (7)). ALFABETA, cv.
- Suprayogi Sugandi, Y. 2011. *Administrasi Publik Konsep dan Perkembangan Ilmu di Indonesia*. Graha Ilmu.
- Syafiie, I. K. 2003. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia (SANRI)*. PT Bumi Aksara.
- Terry, G. 2014. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. PT Bumi Aksara.
- Terry, G., & Rue, L. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen* (empat bela). PT Bumi Aksara.

Dokumen

Kemendikbud. 2021. *Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun Akademik 2021/2022*.

Menteri Pendidikan. 2021. *SKB 4 Menteri RI. 35. Panduan PembelajaranTatap Muka*

Journal

Akbar, K., Hamdi, H., Kamarudin, L., & Fahrudin, F. 2021. Manajemen POAC pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BDR di SMP Negeri 2 Praya BaratDaya). *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*,

Bender, L. 2020. Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah. *Unicef*, 1–14.

Komariah, N. 2018. Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan Di SDIT Wirausaha Indonesia. *Perspektif*, 16(1), 107–112.

Kurniawan, T. 2007. *Pergeseran paradigma administrasi publik: dari perilaku model klasik dan npm ke Good Governance*. 7(23), 1–23.